

**EFEKTIVITAS METODE *QUANTUM READING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V DI SDN 23 BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELVI AGUSTINA
NIM. 190104004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
2023**

**EFEKTIVITAS METODE *QUANTUM READING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V DI SDN 23 BIRINGERE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELVI AGUSTINA
NIM. 190104004

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Anis, M. Hum
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Agustina
NIM : 190104004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 04 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Elvi Agustina

NIM. 190104004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Efektivitas Metode *Quantum Reading* Untuk Meningkatkan Minat baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 23 Biringere, yang ditulis oleh Elvi Agustina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 23 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. T. A. R. M. Pd. I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Elvi Agustina, Efektivitas Metode Quantum Reading untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD 23 Biringere Sinjai

. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *metode quantum reading* untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD 23 Biringere.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* berupa *one group peretest posttest design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 23 Biringere dengan jumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif yaitu: (1) skor rata-rata hasil tes minat baca peserta didik yaitu nilai *pretest* sebesar 69,05 dengan tingkat minat baca sebelum penerapan metode *quantum reading* berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk rata-rata nilai *Post Test* yang diperoleh adalah sebesar 85,71 dengan tingkat minat baca peserta didik setelah penerapan metode *quantum reading* adalah 85,71 berada pada kategori tinggi; (2) terjadi peningkatan minat baca peserta didik setelah metode *quantum reading* diterapkan yaitu memperoleh nilai *gain* ternormalisasi sebesar 0.53 (53 %) yang berada pada kategori sedang. diperoleh nilai Sig. berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. nilai signifikansi tersebut telah diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain metode *quantum reading* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Quantum Reading, Minat Baca

ABSTRACT

Elvi Agustina, Effectiveness of the Quantum Reading Method to Increase Students' Reading Interest in Class V Indonesian Language Learning at SD 23 Biringere Sinjai. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effectiveness of the quantum reading method to increase students' reading interest in class V Indonesian language learning at SD 23 Biringere.

The type of research in this research is experimental research, the research design used is pre-experimental design in the form of a one group test posttest design, using a quantitative approach. The population in this study was all class V students at SD 23 Biringere with a total of 42 people. The sampling technique used was a saturated sample.

The research results are based on descriptive analysis, namely: (1) the average score of students' reading interest test results, namely the pretest score, was 69.05 with the level of reading interest before implementing the quantum reading method in the medium category. Meanwhile, the average Post Test score obtained was 85.71 with the level of students' reading interest after applying the quantum reading method was 85.71 in the high category; (2) there was an increase in students' reading interest after the quantum reading method was applied, namely obtaining a normalized gain value of 0.53 (53%) which was in the medium category. Sig value obtained. Based on the results of inferential statistical analysis, Sig. (2-tailed) of 0,000. The significance value has been obtained to be smaller than 0.05 or $0.000 < 0.05$. because in the rules of hypothesis testing, if the Sig. (2-tailed) < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. In other words, the quantum reading method is effective in increasing students' reading interest in learning Indonesian.

Keywords: Effectiveness, Quantum Reading Method, Reading Interest

المستخلص

إلقي أغستينا، فعالية طريقة القراءة الكمية في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الخامس في مدرسة الابتدائية 23 بيرنجتيةي سنجائي. البحث: قسم التعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، 2023.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فعالية طريقة القراءة الكمية لزيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الخامس في مدرسة الابتدائية 23 بيرنجتيةي. ونوع البحث في هذا البحث هو البحث التجريبي، وتصميم البحث المستخدم هو التصميم القبلي على شكل تصميم اختبار بعدي للمجموعة الواحدة، باستخدام المنهج الكمي. كان المجتمع في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية 23 بيرنجتيةي بإجمالي 42 شخصاً. وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي عينة مشبعة. واعتمدت نتائج البحث على التحليل الوصفي، وهي: (1) بلغ متوسط درجات نتائج اختبار الاهتمام بالقراءة لدى الطلاب، أي درجة الاختبار القبلي، 69.05 مع مستوى الاهتمام بالقراءة قبل تطبيق أسلوب القراءة الكمية في الفئة المتوسطة. وفي الوقت نفسه، بلغ متوسط درجات الاختبار البعدي 85.71، وكان مستوى اهتمام الطلاب بالقراءة بعد تطبيق طريقة القراءة الكمومية 85.71 في الفئة العالية؛ (2) كانت هناك زيادة في اهتمام الطلاب بالقراءة بعد تطبيق طريقة القراءة الكمومية، أي الحصول على قيمة ربح طبيعية قدرها 0.53 (53٪) والتي كانت في الفئة المتوسطة. تم الحصول على قيمة سييج. وبناء على نتائج التحليل الإحصائي الاستدلالي، سييج. (2 الذيل) من 0.000. تم الحصول على قيمة الأهمية لتكون أصغر من 0.05 أو $0.05 > 0.000$. لأنه في قواعد اختبار الفرضيات، إذا كان $0.05 < \text{Sig. (2-tail)}$ ثم يتم رفض H_0 وقبول H_a . لذلك يمكن أن نستنتج أن H_a مقبولة و H_0 مرفوضة. وبعبارة أخرى، فإن طريقة القراءة الكمية فعالة في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في تعلم اللغة الإندونيسية.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، طريقة القراءة الكمية، الاهتمام بالقراءة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Bapak Haeruddin dan Ibu Suriati yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I Selaku Pembimbing II
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Semua Guru dan Pegawai sekolah serta para siswa SDN 23 Biringere, yang telah membantu kelancaran penelitian;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 04 Juni 2023



Elvi Agustina
NIM. 19010400

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Metode Quantum Reading	9
B. Teori Minat Baca.....	24
C. Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	37
D. Hasil Penelitian Relevan	38
E. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	43
B. Definisi Variabel	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Prosedur Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	52
H. Validitas Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Responden	62
Tabel 4.2 Data pra eksperimen	63
Tabel 4.3 Data hasil eksperimen	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pre Test	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Post Test.....	66
Tabel 4.6 uji Reliability Statistics Pre Test.....	68
Tabel 4.7 uji Reliability Statistics Post Test	68
Tabel 4.8 Tests of Normality	69
Tabel 4.9 Test of Homogeneity of Variance Pre Test.....	71
Tabel 4.10 Test of Homogeneity of Variance Post Test	71
Tabel 4.11 Uji Paired Samples Statistics	72
Tabel 4.12 Uji Paired Samples Correlations.....	73
Tabel 4.13 uji Paired Samples.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Distribusi Nilai R Tabel

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiat

Lampiran 8 Administrasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pemerintah, 2003).

Dalam pendidikan pendidik tidak hanya dituntut memahami atau menguasai sejumlah materi yang disajikan kepada peserta didik tetapi ia harus menguasai metode dan teknik pendidikan guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan cara atau metode kadang lebih penting daripada materi itu sendiri. Oleh sebab itu, pemilihan metode pendidikan dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga pendidikan dapat memuaskan. Pemilihan metode yang tidak tepat akan berdampak buruk pada pelaksanaan

pendidikan dan pengajaran, interaksi pembelajaran yang efektif, respon peserta didik menjadi rendah, dan mungkin tidak tercapai pengajaran (Halik, 2012).

Kemudian dalam pendidikan tentunya ada proses transfer ilmu pengetahuan atau ada aktivitas belajar yang membutuhkan metode dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran menjadi suatu hal yang penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya adalah peserta didik berminat untuk membaca. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT

dalam Al-qur'an surah An-nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang

lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (*Al-Qur'an Digital*, n.d.).

Dari ayat diatas secara tidak langsung Allah memberi isyarat kepada manusia untuk menggunakan metode dalam menyampaikan sesuatu termasuk penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Selain dari ayat tersebut tentang penggunaan metode hal ini juga selaras dengan hasil penelitian Khusnul Khatimah (2019) bahwa metode *quantum reading* efektif untuk digunakan agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *quantum reading* di kelas V SDN 23 Biringere.

Proses pembelajaran yang menggunakan baik dengan menggunakan metode tentunya tidak terlepas dari tahap membaca. Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan, membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis. Oleh karena itu, pembaca harus memahami teks bacaan, baik secara literal, kritis, maupun kreatif (Fatmasari & Fitriyah, 2018).

Namun seringkali kita temui masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya dorongan dari guru agar murid mau

membaca secara rutin. Perpustakaan sekolah yang kurang menarik perhatian bagi murid, hal ini disebabkan oleh suasana di ruang perpustakaan yang kurang nyaman serta koleksi buku- buku yang tersedia kurang memadai. Faktor lain juga karena murid terbiasa dicecoki oleh informasi instan yang mereka dapatkan dari media TV maupun media elektronik lainnya.

Faktor lain yang mempengaruhi minimnya minat baca, yaitu mereka kurang diperkenalkan dengan dunia baca oleh orang tua mereka. Karena anakanak yang mampu membaca sejak dini ternyata memiliki orang tua yang mau menyempatkan waktu untuk kegiatan membaca bersama anaknya (Khatimah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dikelas V SD 23 Biringere pada saat melakukan magang satu dan dua pada bulan September- November 2021 ditemukan fakta bahwa minat baca peserta didik masih rendah dapat dilihat juga masih ada beberapa orang siswa yang belum lancar dalam membaca terutama dalam membaca suatu teks. Ketika mereka disuguhkan atau dihadapkan dengan sebuah teks atau buku siswa yang dibagikan oleh guru sebelum menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa tersebut, mereka hanya melihat teks

tersebut hanya sepintas. Sehingga kemampuan membacanya juga rendah. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan teks yang biasanya panjang, jadi peserta didik merasa jenuh sehingga terkadang peserta didik sibuk dengan urusan masing-masing seperti ada yang berbicara bersama teman sebangkunya, mengganggu teman yang lain, menggambar bahkan makan dan lain sebagainya (Elvi Agustina, 2022).

Metode yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi masih tergolong konvensional (meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan mencatat). Keadaan siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Bahasa Indonesia dominan memperhatikan dan menyimak, tetapi juga ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah karena disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari data hasil tersebut sudah dikatakan cukup tetapi belum maksimal, dalam hal ini peneliti akan menerapkan suatu metode yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu penulis mencoba

menggunakan metode yang inovatif untuk menanggulangi siswa yang belum lancar dalam hal membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah metode *quantum reading* (Erdania, 2021).

Quantum reading merupakan salah satu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Karena membaca merupakan salah satu bentuk interaksi dalam proses belajar. Penerapan *quantum reading* menyajikan sebuah konsep tentang strategi pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman yang tinggi, dan jika pemahaman murid meningkat, mereka mendapat nilai lebih baik dan belajar lebih cepat. Jika mereka sudah mengalami dengan mudah dan sukses, mereka mungkin mulai lebih sering membaca, tidak hanya untuk sekolah melainkan menjadi hobi.

Peneliti memilih metode ini karena sangat baik diimplementasikan pada pembelajaran membaca. Metode ini 3 menyajikan langkah-langkah yang detail yang harus diperhatikan oleh murid sebelum memulai membaca. Metode ini juga bertujuan agar budaya membaca khususnya anak-anak lebih baik dan selalu ditingkatkan. Metode pembelajaran seperti ini akan mengajak dan memancing

peserta didik untuk meningkatkan potensi membaca (Khatimah, 2019). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut untuk mengetahui apakah metode *quantum reading* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Metode *Quantum Reading* Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 23 Biringere”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menemukan rumusan masalah yaitu Apakah Metode *Quantum Reading* Efektif Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 23 Biringere?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengukur Efektivitas Metode *Quantum Reading* dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 23 Biringere

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan kajian tentang metode *quantum reading* dan teori tentang minat baca.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada prodi PGMI
- c. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar SPd (Sarjana Pendidikan)
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi peneliti ataupun penelitian selanjutnya
- e. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Metode *Quantum Reading*

1. Pengertian Metode Quantum Reading

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Greek*”, yakni “*Metha*” berarti melalui, dan “*Hodos*” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya (Poerwadarminta, 2018). Metode adalah seperangkat langkah (apa yang dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis) (Yusuf Aditya, 2016).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan pendidik. Oleh

karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

Quantum dapat dipahami sebagai “interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat”. Dalam konteks belajar, *quantum* dapat dimaknai sebagai “interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri anda menjadi pancaran atau ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang dapat ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain” (Dariyani, 2010).

Quantum didefinisikan sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Artinya semua kehidupan adalah energi.

Rumus yang terkenal dalam fisika *quantum* energi adalah hasil kali massa dengan kuadrat kecepatan cahaya yang dapat ditulis dalam bentuk persamaan $E = mc^2$. Tubuh kita secara fisik adalah materi. Jadi, sebagai siswa tujuan kita adalah meraih sebanyak mungkin cahaya, interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energi cahaya (Sukmawati 2013).

Quantum dapat dipahami sebagai “interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang

dahsyat”. Dalam konteks belajar, *quantum* dapat dimaknai sebagai “interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri anda menjadi pancaran atau ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang dapat ditularkan (ditunjukkan) kepada orang lain”. Kemahiran membaca merupakan salah satu tujuan dalam pengajaran Bahasa Indonesia karena membaca adalah suatu proses untuk memahami sesuatu yang tersirat atau melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata tertulis (Heru, 2020).

Menurut Scott dan Ytreberg mengemukakan bahwa *reading* merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah sebuah komponen dasar seseorang bisa memiliki pemahaman atau suatu pengetahuan lebih, karena dengan membaca, seseorang akan menjadi semakin kaya akan pengetahuannya. Membaca adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh pembaca. Banyak cara yang dapat dilakukan manusia agar dapat membaca untuk memperkaya pengetahuannya.

Membaca buku adalah suatu cara anak untuk dapat memperkaya *vocabulary*, dan yang paling penting adalah menciptakan kegiatan membaca dapat berjalan secara efektif (Sigit Vebrianto Susilo, 2015).

Sejalan dengan teori diatas Linse mendefinisikan *reading* sebagai “*a set off skills that involves making sense and deriving meaning from the printed word. In order to read, we must be able to decode (sound out) the printed word and also comprehend what we read*”.

Berdasarkan uraian diatas maka *reading* merupakan bagian dari keterampilan yang melibatkan perasaan dan pemerolehan makna dari kata yang dicetak. Di dalam membaca, siswa seyogyanya mahir dalam menerjemahkan kode dan membunyikan kata yang dicetak dan harus mengerti pula apa yang dibaca. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *reading* merupakan proses pemahaman atau penikmatan terhadap teks bacaan yang melibatkan proses berfikir, bernalar dan mengolah informasi, maupun mengamati tulisan secara visual dengan memanfaatkan kemampuan

melihat (mata) untuk tujuan memperoleh informasi (Sigit Vebrianto Susilo, 2015).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *reading* merupakan salah satu cara untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman dengan cara membaca.

Quantum reading adalah salah satu metode pembelajaran dapat merangsang munculnya minat dan potensi membaca. Metode *quantum reading* menyajikan sebuah konsep mengenai strategi pembelajaran membaca menjadi lebih mudah dan cepat untuk mencapai tingkat pemahaman yang tinggi, dan untuk mendapatkan nilai lebih baik serta proses belajar lebih menyenangkan. Jika para siswa menggunakan metode *quantum reading* ini, kemungkinan besar mereka mulai senang membaca, tidak hanya sebagai kewajiban karena mengerjakan tugas, tetapi karena mereka benar-benar sudah membaca. Metode *quantum reading* menampilkan konsep mengenai langkah-langkah pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat disertai pemahaman yang tinggi (Retnaningtyas et al., 2022).

Metode *quantum reading* yaitu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Membaca adalah salah satu bentuk untuk interaksi dalam proses belajar. Penerapan *quantum reading* menyajikan sebuah konsep tentang strategi pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman tinggi, dan jika pemahaman siswa meningkat, mereka mendapat nilai lebih baik dan belajar lebih cepat disekolah akan menjadi lebih mudah (Khatimah, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas, *quantum reading* merupakan suatu metode yang digunakan yang memperhatikan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran, karena salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran adalah kenyamanan. Oleh karena itu metode *quantum reading* ini digunakan untuk membantu siswa dalam hal membaca.

2. Karakteristik *Quantum Reading*

a. AMBaK Membaca Buku

AMBaK (*apa manfaat bagiku?*), mencari manfaat terlebih dahulu berkaitan dengan membaca buku, diawali dengan pertanyaan pada diri, seberapa

penting membaca buku untuk kehidupan?
(Setiyawan, 2017a).

Tujuh tahapan proses kegiatan membaca menurut Tony Buzan (dalam Hermowo 2015: 22) sebagai berikut:

1) Pengenalan

Ketika kita membaca buku, kita akan mengenali simbol-simbol buku dengan cermat yang akan membuat kita lebih nyaman dan cepat dalam membaca buku.

2) Peleburan

Proses penyesuaian atau asimilasi. Disini terjadi semacam tarik- ilur atau jual beli antara apa yang disampaikan buku dan apa yang kita miliki. Kegiatan membaca buku memerlukan banyak aspek fisiknya.

3) Intra- integrasi

Proses menghubungkan-hubungkan antara materi, kalimat dan bab yang satu dengan yang lain. Disini kita bisa mencoba memadukan semua hal yang disampaikan buku dengan apa yang kita punya, adakah yang bersinggungan dengan pengalaman yang kita miliki.

4) Ekstra- integrasi

Pengambilan keputusan untuk melakukan analisis, apresiasi, seleksi, kritik dan apakah mau menerima atau menolak apa yang disampaikan buku kepada kita.

5) Penyimpanan

Proses menyimpan hasil yang kita peroleh dari sebuah buku, kita harus dapat memanfaatkan apa saja yang kita baca, butuh waktu cukup lama dalam proses ini. (biasanya menggunakan kegiatan menulis -ed).

6) Peningkatan

Kita harus dapat menggunakan apa-apa yang kita baca untuk dikeluarkan lagi suatu saat. Tapi untuk mengingat gunakan dengan “peta pikiran”.

7) Pengkomunikasian

Membaca buku adalah bentuk berkomunikasi baik intrapersonal (dengan diri sendiri) maupun komunikasi interpersonal (antar pribadi), yaitu dengan para tokoh dalam buku. Proses yang terakhir ini menyiratkan bahwa membaca buku berarti mendengar- aktif dan pada satu saat kita

komunikasikan dengan orang lain (Khatimah, 2019).

Lewat AMBaK ada kemungkinan dalam diri anda untuk membaca atau motivasi bagi anda. Ada dua jenis motivasi , yaitu:

- 1) Motivasi Internal (*Internal Motive*) merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang.
- 2) Motivasi Eksternal (*External Motive*) merupakan dorongan yang muncul karena pengaruh dari luar.

3. Manfaat Membaca Buku

Banyak manfaat yang dapat diambil dari membaca. Yang paling umum kita dapat belajar dari pengalaman orang lain, menambah pengetahuan. Sedang manfaat khususnya orang rajin membaca akan terhindar dari kerusakan jaringan otak serta menumbuhkan saraf-saraf baru di otak. Manfaatnya yaitu:

a. Membangun sugesti dan persepsi membaca

Kegiatan membaca buku melibatkan aspek *to think* (berpikir), *to feel* (merasakan) dan *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan

bermanfaat sebagaimana yang di anjurkan oleh sebuah buku) dengan memanfaatkan imajinasi. Sugesti positif adalah mengisi pikiran kita dengan sesuatu yang akan berbuah sukses, yang kita inginkan dan harapkan mewujudkan nyata dalam diri kita setelah melakukan sesuatu. Kita tentu akan menemukan hal-hal bermanfaat dan membuat kita berkembang begitu kita mau membaca buku.

b. Membaca dengan melibatkan seluruh indra

Salah satu aspek gaya belajar pribadi adalah kesukaan anda dalam belajar visual, auditoria atau fisik (kinestetik). Orang lain mungkin memiliki kesukaan yang lain. Namun, anda memfokuskan semua indra ketugas belajar tersebut.

c. Memanfaatkan imajinasi ketika membaca

Imajinasi merupakan kemampuan menciptakan gagasan atau gambaran mental dalam pikiran anda (Shakti Gawain). Ada empat kekuatan dahsyat didalam diri yaitu: *self awareness* (kesadaran diri), *conscience* (hati nurani), *independend will* (kehendak atau kemampuan untuk memilih), *imagination* (daya imajinasi).

d. Memaksimalkan daya ingat ketika membaca

Untuk dapat mengingat dengan baik sesuatu yang pantas kita ingat, kita perlu mengulangi apa saja yang kita baca dan kita ingat. Langkah awal untuk memperbaiki ingatan adalah dengan menyadari kelemahannya. Ingatan disimpan dalam berbagai jalur saraf, penting sekali kita memahami bagaimana suatu ingatan dikodekan, disimpan dan ditampilkan kembali.

e. Menggunakan peta pikiran ketika membaca

Peta pikiran dapat membantu kita untuk mengalirkan secara sangat bebas apapun yang kita simpan didalam pikiran dan perasaan kita. Menurut Tony Buzan (dalam Hernowo 2015: 115) lewat peta pikiran. Untuk menguji pemahaman kita mengenai isi buku, kita perlu menuliskan pemahaman kita dengan mengutip beberapa kalimat dari buku (Setiyawan, 2017a).

4. Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Reading*

Berikut langkah-langkah pembelajaran metode *quantum reading*:

a. Guru mengingatkan siswa agar menjadi pelajar yang ingin tahu

- b. Guru mengantarkan siswa pada sikap konsentrasi (duduk dengan tegak), meminimalkan gangguan, menghidupkan musik burok (musik dengan enam puluh ketukan permenit) dan mengakses keadaan alfa.
- c. Setelah siswa berada dalam keadaan alfa guru menyuruh siswa melakukan super scan yaitu melihat sekilas teks bacaan yang akan dibaca untuk mengakrabkan diri dengan bacaan
- d. Saat membaca memasuki kembali keadaan alfa, guru menyuruh siswa melipatgandakan kecepatan membaca yang dimiliki sebelumnya dengan menyuruh siswa menggunakan jari atau petunjuk lainnya sebagai penuntun mata
- e. Setelah selesai membaca buatlah catatan tentang apa yang dibaca tanpa melihat teks (Nyoman & Nuriyanthi, 2018).

De Porter menjelaskan tentang lima langkah pembelajaran *quantum reading* sebagai berikut:

1) Jadilah pelajar yang ingin tahu

Quantum reading berarti melontarkan pertanyaan sebelum memulai membaca, murid membuat pertanyaan seputar tugas membaca tersebut, misalnya: tentang apa tugas ini?

2) Masuki keadaan kondisi terpusat

Membaca cepat menuntut konsentrasi yang tinggi. Untuk mencapai konsentrasi yang tinggi murid dikondisikan sebaik mungkin keadaan mental, fisik dan lingkungannya

3) Super scan

Murid dilatih untuk melakukan super scan dengan cara, lalui setiap halaman dari tugas membacanya. Lihat keseluruhan halaman sekaligus. Biarkan jari mereka “bermain ski” menurut halaman buku. Dengan gerakan bolak- balik, seperti pemain ski yang bersalom melalui turunan, bawa mata kebawah halaman dengan cepat. Biarkan mata mengikuti jari, mencari apapun yang meninjol judul- bab, tebal, gambar, grafik, pertanyaan di akhir bab.

4) Membaca

Untuk meningkatkan kecepatan membaca, murid membaca sedikit lebih cepat dari tingkat membaca nyaman. Kecepatan membaca mereka jari tangan menjaga agar tidak kehilangan tempat dan tidak terjadi mengulang- ngulang kata- kata yang sama. Saat menggunakan jari, lihatlah beberapa kata

bersamaan, frase (ungkapan) mempunyai arti yang lebih besar daripada kata yang berdiri sendiri.

5) Mengulang

Untuk merekatkan pembelajaran membaca, murid ditugaskan untuk mengulang bacaan dengan cara mencatat ide pokok dari bacaan. Kemudian murid didorong untuk menjelaskan apa yang mereka baca kepada murid lain, atau berbicara kepada diri sendiri mengenai bacaan mereka (Khatimah, 2019).

5. Kelebihan Menggunakan *Quantum Reading*

Kelebihan metode *quantum reading* adalah sebagai berikut:

- a. Metode *quantum reading* dapat membantu memunculkan potensi siswa
- b. Metode *Quantum Reading* dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca siswa
- c. Metode *quantum reading* dapat mengatasi hambatan dalam membaca
- d. Metode *quantum reading* dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca

- e. Metode *quantum reading* dapat meningkatkan pengetahuan yang luas
- f. Metode *quantum reading* dapat memunculkan kepercayaan diri siswa (Retnaningtyas et al., 2022).

Kelebihan menggunakan metode *quantum reading* yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Selain itu, *quantum reading* menggunakan kombinasi peningkatan kemampuan memahami sangat tinggi, konsentrasi yang sangat fokus dan strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus.

De Porter mengemukakan kelebihan menggunakan metode *quantum reading* adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pembelajaran memunculkan potensi diri murid
- b. Membantu meningkatkan pemahaman membaca
- c. Mengatasi hambatan dalam membaca
- d. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.

Menurut Hernowo kelebihan dan manfaat pembelajaran membaca dengan menggunakan penerapan metode *quantum reading*:

- 1) Membantu murid memunculkan potensi membaca mereka secara menyenangkan
- 2) Meningkatkan pengetahuan yang lebih luas
- 3) Memeunculkan kepercayaan diri (Khatimah, 2019)

B. Teori Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong diri seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun, maka minatnya juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah (Setiawan, 2021)

Minat yaitu pondasi bagi bentuknya *lifelong learner* (pembelajaran sepanjang hayat), jika kita menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak kita menjadi

pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) karena buku adalah jendela dunia yang membawa kita maupun anak-anak kemana saja. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan anatara diri sendiri dengan suatu dari luar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar niat (Setiawan, 2021).

Minat baca adalah suatu rasa atau lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang. *Interest in reading is a motivational construct that has been described as a personal investment or a relatively stable evaluative orientation toward a certain domain.* Memiliki minat baca adalah investasi yang sangat baik. Membaca dibutuhkan dari segala aspek. Membaca membuat siswa menjadi semakin ingin banyak belajar. Prestasi yang baik akan dapat diraih dimulai dari siswa mau membaca dan memiliki minat baca yang baik (Tarigan, 2019).

Adapun faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik diakibatkan karena peserta didik itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat peserta didik menjadi malas belajar selain malas belajar peserta didik tidak ada dorongan dari orang tua dirumah untuk belajar (Melina, 2021)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan dalam diri seseorang yang ketika dilakukannya cenderung karena keinginan sendiri tanpa paksaan.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak. Faktor-faktor tersebut mampu mempengaruhi tingkat minat baca anak. Menurut Soeatminah dalam Meithy H. Idris dan Izul Ramdani faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca anak diantaranya adalah:

1) Faktor dari Dalam

a) Bakat

Pembawaan atau bakat seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh

orangtua kepada anaknya. Jika kedua orangtuanya senang membaca buku akan dimungkinkan sifat tersebut akan menurun kepada anaknya. Apabila anak tersebut sudah memiliki rasa senang untuk membaca, berarti dia sudah memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku. Selain itu pembawaan atau bakat seseorang anak mempengaruhi rasa ketertarikan anak pada suatu bacaan. Apabila anak tersebut sudah mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan maka anak tersebut akan keinginan untuk meminjam ataupun memiliki buku atau bacaan yang ia temui.

b) Jenis Kelamin

Perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda.

c) Tingkat Pendidikan

Orang yang lebih tinggi tingkat pendidikannya akan berbeda minat membacanya dengan orang yang lebih rendah tingkat

pendidikannya. Minat yang berbeda disebabkan karena perbedaan kemampuan dan kebutuhan.

d) Keadaan Kesehatan

Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya. Apabila seseorang (khususnya anak-anak) yang mempunyai minat membaca buku, tapi dia dalam keadaan yang kurang sehat/ sakit maka gairahnya untuk membaca akan terganggu bahkan minat membacanya bisa sampai hilang. Sebaliknya apabila orang atau anak tersebut dalam keadaan yang sehat maka dia sangat bersemangat untuk membaca.

e) Keadaan Jiwa

Faktor kejiwaan seseorang juga berpengaruh terhadap minat bacanya. Apabila seseorang (khususnya anak-anak) yang mempunyai minat membaca sedang dalam keadaan resah. Sedih ataupun kacau pikirannya, kebanyakan orang bila dalam keadaan tersebut maka gairahnya untuk membaca akan berkurang atau mungkin hilang.

f) Kebiasaan

Anak yang mempunyai kebiasaan atau kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap buku atau bacaan, atau sebaliknya orang yang punya minat yang besar terhadap bacaan karena mereka telah mempunyai kebiasaan dan gemar membaca.

Ciri- ciri anak yang gemar membaca apabila ada waktu luang akan memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku atau bacaan. Berbeda dengan anak yang kurang gemar membaca akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk bermain dan lain sebagainya.

2) Faktor dari Luar.

a) Faktor Lingkungan Anak

i. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang punya kebiasaan dan kegemaran membaca akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat baca anak. Misalnya dengan membelikan anak sebuah buku bacaan, mendongengkan sebuah cerita sebelum tidur, mengajak pergi ke toko buku, mengajarkan

membaca kepada anak, dan lain- lain. Hal itu dilakukan untuk merangsang dan menarik perhatian untuk memupuk minat anak terhadap bacaan.

ii. Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki peran yang besar terhadap usaha yang menumbuhkan dan membina minat baca anak. Melalui bimbingan dan dorongan dari para pendidik anak akan mempunyai minat untuk membaca. Misalnya, anak akan berminat membaca buku jika ia diberi tugas untuk membaca buku (Nurul, 2018).

Dawson dan Bamman dalam bukunya Rachman mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut:

- a) Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa,

kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.

- b) Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga
- c) Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca
- e) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat murid.

f) Saran- saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid (Hayati, 2009).

2. Indikator Minat Membaca

Berdasarkan uraian tentang faktor- faktor tersebut diatas, maka indikator minat membaca adalah sebagai berikut:

a Alasan dan tujuan seseorang dalam membaca

Pertanyaan mengapa siswa membaca atau tidak membaca hanya dapat diteangkan bila diketahui keperluan komunikasinya. Beberapa alasan yang biasanya mendorong seorang siswa mau membaca adalah:

- 1) Membaca berguna bagi pembangunan, perluasan wawasan dan untuk mengenal orang lain.
- 2) Untuk mengenal dunia dan lingkungannya
- 3) Untuk mencari pengetahuan tentang segala hal sesuatu
- 4) Untuk kepentingan belajar di sekolah
- 5) Untuk ketenangan dan mengurangi ketegangan pikiran
- 6) Untuk mengusir kebosanan dan mengisi waktu luang.

- b Motivasi Membaca
- c Menyediakan waktu untuk membaca
- d Memilih bahan bacaan yang baik
- e Dorongan orang tua
- f Dorongan guru (Hayati, 2009).

Menurut Lestari dan Mokhammad “indikator minat berupa perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan”. Berdasarkan pendapat yang dituliskan maka indikator seorang siswa memiliki minat membaca dalam penelitian ini adalah:

1) Perasaan senang

perasaan senang adalah seseorang yang memiliki kepuasan atau senang terhadap sesuatu. Ia selalu mengetahui hubungan antara perasaan dan minat

2) Keterlibatan

Seseorang berbahagia untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca yang timbul dari motivasi diri dari dorongan ini. Oleh karena itu, timbul rasa ingin ikut serta dalam kegiatan membaca (Eka Lestari, 2015)

3) Ketertarikan

Minat mungkin terkait dengan pola gerakan yang mendorong siswa. Seringkali ada perasaan keterikatan pada orang, benda, atau aktivitas itu sendiri. Siswa dengan minat membaca yang tinggi cenderung lebih tertarik dengan apa yang akan mereka baca.

4) Perhatian dalam belajar

Perhatian sangat penting untuk mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini juga mempengaruhi minat baca siswa. Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas semangat siswa terhadap kegiatan yang dilakukan, tidak termasuk kegiatan lainnya.

3. Tujuan Membaca

Menurut H. G. Tarigan, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Anderson dalam Tarigan, menyatakan tujuh tujuan membaca. Ketujuh tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Memperoleh perincian-perincian atau fakta- fakta (*reading for details or facts*)

- b Memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)
- c Mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
- d Membaca bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*)
- e Mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading to classify*)
- f Menilai atau mengevaluasi isi wacana atau bacaan (*reading for evaluate*)
- g Membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading for compare or contrast*) (Nurul, 2018).

Menurut Blinton menguraikan tujuan membaca sebagai berikut:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- 6) Memperoleh informasi
- 7) Mengonfirmasikan atau menolak prediksi

8) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang umum (Amelia, 2020).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, ide-ide, dan untuk menambah ilmu pengetahuan serta untuk memperoleh informasi dari sebuah teks atau bacaan.

4. Jenis- jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.

a Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik- teknik tertentu terutama pada

unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.

b Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang- lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam (Setiyawan, 2017b).

C. Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dari kelas satu sampai enam. Materi Bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. komunikasi ini dapat dilakukan secara lisan dan tertulis.

Kurikulum yang sedang diterapkan saat ini di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran yang memiliki peranan yang dominan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diberikan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis. Dalam melaksanakan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran

bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berupa teks tertulis ataupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang berisi situasi dan konteks, dengan kata lain belajar Bahasa Indonesia tidak hanya menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Namun perlu juga diketahui arti atau cara memilih kata yang tepat sesuai dengan tatanan budaya dan masyarakat pengguna (Nurzakina, 2022).

D. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan metode pembelajaran *quantum reading* di sekolah yaitu:

1. Khusnul Khatimah. 2019. Efektivitas penggunaan metode *Quantum Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode Quantum Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam

pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Adapun hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid positif, keterampilan membaca pemahaman murid dengan menggunakan metode *qantum reading* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode *quantum reading*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen dan variabel bebas (*independent*) yang sama yaitu menggunakan metode *quantum reading*. Adapun perbedaannya adalah terletak pada variabel terikat (*dependent*), variabel terikat pada penelitian penulis yaitu minat baca peserta didik sedangkan variabel terikat pada penelitian sebelumnya adalah kemampuan membaca pemahaman murid.

2. Miftahul Jannah. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode *quantum reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas IV SDN No 87 Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Jenis

penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid. Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid positif, keterampilan membaca permulaan murid dengan menggunakan metode bermain menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode *quantum reading*. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode *quantum reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 87 Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Dari hasil penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *quantum reading* sebagai variabel bebas (*independent*). Adapun perbedaannya adalah terletak pada variabel terikat, pada penelitian penulis ini yaitu minat baca peserta didik sedangkan variabel terikat

(*dependent*) pada penelitian sebelumnya adalah kemampuan pemahaman membaca murid.

3. Amelia Pratiwi. 2016. Penerapan Metode *quantum reading* Dan Media Garis Warna warni Dalam Menemukan Gagasan Utama Kelas Vb SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode PTK, desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu “perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *quantum reading* dan media garis warna warni dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata permenit.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *quantum reading* sebagai variabel bebas (*independent*). Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitian dan variabel terikat (*dependent*). Dimana pada penelitian ini adalah minat baca sebagai variabel terikat (*dependent*), sedangkan peneliti sebelumnya adalah menemukan gagasan utama.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, kajian teori dan hasil penelitian relevan maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H0: Metode *quantum reading* tidak efektif terhadap peningkatan minat baca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 23 Biringere.

H1: penggunaan Metode *quantum reading* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V DI SDN 23 Biringere

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

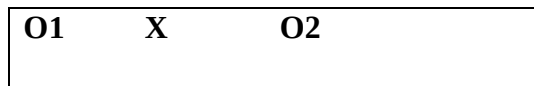
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variabel*), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (*dependent variabel*) (Rukminingsih et al., 2020).

Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Khatimah, 2019). Tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui dan mengukur efektivitas penggunaan metode *quantum reading* terhadap minat baca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD 23 Biringere.

2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen menurut Jorn W Best terdiri dari tiga jenis yaitu Pra-eksperimen (*Pre-experimental*), Eksperimen yang benar (*True-experimental*), dan Eksperimen semu (*quasi-experimental*) (Sugiyono, 2015a). Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Gambar 3.1 Desain Penelitian one group
pretest- posttest design**



Keterangan:

O1: Tes awal (*pretest*)

O2: Tes akhir (*posttest*)

X: Perlakuan dengan menggunakan metode *quantum reading*

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (minat baca) sebelum perlakuan dilakukan
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *quantum reading*
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (Khatimah, 2019)

B. Definisi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini maka dapat dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas : Metode *Quantum Reading*

Qantum reading adalah cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya ptonesi membaca. Membaca adalah salah satu bentuk interaksi dalam proses belajar.

2. Variabel terikat: Minat Baca

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap

aktivitas dan mendapatkan pengetahuan yang luas serta dapat memahami bahasa yang tertulis (Elendiana, 2020).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 23 Biringere, dengan alamat di Jl. Jendral Sudirman No. 68. Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah dikarenakan permasalahan yang diteliti ada dilokasi tersebut dan berhubung lokasi penelitian dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah di akses untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan di kaji.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan direncanakan bulan Maret-April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemet populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Dalam hal ini populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.(Ningtyas, 2014). Pada penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh peserta didik kelas 5 SDN 23 Biringere, dimana kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 5A dan 5B. Pada kelas 5A berjumlah 21 orang dan kelas 5B berjumlah 21 orang.

Populasi peserta didik kelas 5 SDN 23 Biringere

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	5A	21
2.	5B	21
Jumlah		42

2. Sampel

Sampel peneliti harus jelas dan teknik pengembalian sampel peneliti harus diungkapkan untuk menggambarkan bahwa sampel yang dipilih mewakili karakteristik dari populasi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive*

Sampling berarti pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah murid kelas 5A SDN 23 Biringere.

Rumus penentuan sampel

$n =$	N
	$1 + (e)^2$

Rumus Yamane:

Keterangan:

n: Sampel

N: Populasi

e: Tingkat Kesalahan Sampel (biasanya 0,05 atau 0,01)

Perhitungan mendapatkan sampel:

$n =$	42	$=$	42	$=$	42	$=$	4	$=$	4
	$1 + 42(0,05)^2$		$1 + 42(0,0025)$		$1 + 0,0105$		1,0105		1

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan diatas ditemukan jumlah sampel sebanyak 41 orang. Namun, dikarenakan perbedaan data terlalu sedikit maka penulis menggunakan keseluruhan populasi sebagai responden sebanyak 41 orang yang artinya adalah teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015b)

E. Prosedur Penelitian

Metode penelitian eksperimen digunakan sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen, sebagai berikut:

1. Meneliti literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi masalah
3. Merumuskan hipotesis
4. Menyusun rencana secara lengkap dan operasional, meliputi:

- a Menentukan variabel bebas dan teikat
 - b Memilih desain yang digunakan
 - c Menentukan sampel
 - d Membuat outline prosedur pengumpulan data
 - e Meruuskan hipotesis statistik
5. Melaksanakan eksperimen
 6. Menyusun data untuk memudahkan pengolahan
 7. Menentukan taraf signifikan yang akan digunakan dalam menguji hipotesis
 8. Mengolah data dengan menggunakan metode statistika (menguji hipotesis berdasarkan data yang tekumpul)
 9. Menjelaskan penafsiran
 10. Membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes dan teknik dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada objek

penelitian (Jakni, 2016). Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait minat baca siswa sebelum dan saat diberikan perlakuan dan observasi cara mengajar menggunakan metode *quantum reading* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan Bahasa Indonesia untuk menguatkan bahwa eksperimen dapat meningkatkan minat baca.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penyelidikan, yaitu dokumen tertulis dan tidak tertulis, seperti foto, dan lain-lain (Jakni, 2016). Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data seperti dokumentasi yaitu daftar hadir siswa, lembar observasi, lembar angket, foto dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh peneliti tentang minat baca siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan saat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *quantum reading*. Lembar observasi ini menggunakan skala Guttman dengan menggunakan jawaban “ya” dan “tidak” (Sugiyono, 2017).

2. Lembar Tes

Lembar tes berisi sejumlah pertanyaan sebelum (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*)

3. Lembar Dokumentasi

Lembar berisi daftar data dokumentasi yaitu lembar observasi, lembar pertanyaan *pretest* dan *posttest*, lembar angket, foto kegiatan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

H. Validitas Instrumen

1. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes

dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.(Sari, 2012)

Tingkat signifikan yang digunakan pada uji validasi yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu:

- a. H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah).
- b. H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Adapun cara menentukan besar nilai R tabel adalah sebagai berikut:

$R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah.

2. Realibilitas

Realibilitas indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama (Sanaky, 2021).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas metode *Cronbach's Alpha* yaitu:

- a. jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan realibel atau konsisten.
- b. Jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif yang merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah (Supardi, 2017). Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* tipe *paired sample t-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. *Paired sample t-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah metode *quantum reading* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu adalah pengujian dasar yaitu:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data-data yang berasal dari populasi digunakan berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2018).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu homogen atau tidak. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti terbukti homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis data uji-t. Uji homogenitas menggunakan one way ANNOVA dengan menggunakan program SPSS 25,0 *for windows*. Adapun syarat homogen pada uji *one way ANNOVA* adalah jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data tersebut homogen dan jika $\text{Sig} < 0.05$ maka data tersebut tidak homogen (Susana D, 2017).

b. Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah metode *quantum reading* efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN 23 Biringere.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 23 Biringere

SD Negeri 23 Biringere merupakan salah satu satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 23 Biringere bergerak di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1971 dan diresmikan pada tahun 1973 oleh Gubernur Sulawesi Selatan. SD Negeri 23 Biringere merupakan sekolah yang berada di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, sehingga 85% peserta didik SD Negeri 23 Biringere berdomisili di Kelurahan Biringere (SD 23 Biringere, n.d.).

SD Negeri 23 Biringere sejak berdiri pada tahun 1971 telah dinahkodai oleh beberapa Kepala Sekolah antara lain:

- a. Drs. Muh Anwar : (1982-1984)/
Defenitif

- b. Drs. H. Muh. Nur Asikin : (1984-1990)/
Defenitif
- c. Muh. Hatta : (1990-1999)/
Defenitif
- d. H. Zainuddin : (1999-2005)/
Defenitif
- e. Drs. Abd. Majid : (2005-2009)/
Defenitif
- f. Dra. Hj. Darmawaty M,MM : (2009-2016)/
Defenitif
- g. Sitti Aisyah, S.Pd : (2016-2019)/
Pelaksana Tugas
- h. Hj. Tanawali, S.Pd : (2019-2023)/
Defenitif
- i. Dra. Hj. Darmawaty M,MM : (2023-Sekarang)/
Defenitif

2. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : SD Negeri 23 Biringere
- b. NSS : 101191201016
- c. NPSN : 40304477
- d. Alamat : Jln. Jenderal Sudirman
No. 86
- e. Kelurahan : Biringere

- f. Kecamatan : Sinjai Utara
- g. Kabupaten : Sinjai
- h. Provinsi : Sulawesi Selatan
- i. Negara : Indonesia
- j. Telepon : (0482) 21901
- k. Akreditasi : B
- l. Luas Tanah : 4.000 M²
- m. Luas Bangunan : 891 M²
- n. Tahun Berdiri : 1971
- o. Tahun Peresmian : 1973
- p. Terletak Pada Lintasan : Kota (SD 23 Biringere, n.d.).

3. Visi dan Misi

a. Visi SD Negeri 23 Biringere

Unggul dalam berprestasi, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa.

b. Misi SD Negeri 23 Biringere

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuh kembangkan semangat kekeluargaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

- 3) Menambuhkan semangat penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif (MBS) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah (*stakeholder*)
- 5) Mengupayakan pembelajaran yang berwawasan lingkungan bagi seluruh warga sekolah (SD 23 Biringere, n.d.).

4. Data SDM

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Di sekolah ini terdapat 19 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 7 orang Guru mata Pelajaran, 2 orang pengelola perpustakaan, 1 orang Operator dan 1 orang Penjaga Sekolah.

b. Peserta Didik

Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 23 Biringere membina 175 peserta didik dalam 6 rombongan belajar yang terdiri dari: kelas I sebanyak

18 peserta didik, kelas II sebanyak 24 peserta didik, kelas III sebanyak 21 peserta didik, kelas IV sebanyak 32 peserta didik, kelas V sebanyak 42 peserta didik, dan kelas VI sebanyak 34 peserta didik (SD 23 Biringere, n.d.).

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD 23 Negeri 23 Biringere antara lain: 7 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Elektronik, 1 kamar dapur, 1 ruang UKS, 1 kamar WC Kepala Sekolah, 2 kamar WC guru, 4 kamar WC Peserta Didik, 1 ruang Perpustakaan, sarana Perpustakaan, 3 unit Laptop, 2 LCD, seperangkat Soun System, CD Pembelajaran Interaktif, dan Audio Pembelajaran (SD 23 Biringere, n.d.).

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Responden Penelitian

Tabel 4.1 Jumlah Responden

No.	Nama	Kelas
1.	MF	V.A
2.	NAW	V.A
3.	MSM	V.A
4.	MYA	V.A
5.	MF	V.A

6.	SAS	V.A
7.	NN	V.A
8.	ARAPA	V.A
9.	DNA	V.A
10.	ASNA	V.A
11.	SIS	V.A
12.	MIF	V.A
13.	APAR	V.A
14.	AR	V.A
15.	GL	V.A
16.	CH	V.A
17.	AF	V.A
18.	AZ	V.A
19.	NAA	V.A
20.	AMR	V.A
21.	ZNM	V.A

Sumber: SD 23 Biringere

2. Data Pra Eksperimen

Tabel 4.2 Data pra eksperimen

Sumber: SD 23 Biringere

No.	Nama	kelas	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1.	MF	V.A	20	15	20	20	15	90
2.	NAW	V.A	20	10	15	20	20	85
3.	MSM	V.A	15	15	15	15	15	75
4.	MYA	V.A	20	15	15	20	15	85
5.	MF	V.A	20	20	25	10	10	85
6.	SAS	V.A	15	20	20	15	10	80
7.	NN	V.A	20	20	15	10	15	80
8.	ARAPA	V.A	20	15	15	10	20	80
9.	DNA	V.A	20	20	15	15	10	80
10.	ASNA	V.A	20	20	20	15	20	95
11.	SIS	V.A	20	15	20	10	15	80
12.	MIF	V.A	20	20	20	15	20	95
13.	APAR	V.A	20	20	15	15	15	85
14.	AR	V.A	20	20	15	10	15	80
15.	GL	V.A	20	15	20	15	20	90
16.	CH	V.A	20	20	15	15	15	85
17.	AF	V.A	20	20	15	20	10	85
18.	AZ	V.A	15	20	20	15	10	80
19.	NAA	V.A	20	20	20	10	10	80
20.	AMR	V.A	20	20	15	20	15	90
21.	ZNM	V.A	20	20	20	15	20	95

3. Data Hasil Eksperimen

Tabel 4.3 Data hasil eksperimen

No.	Nama	kelas	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1.	MF	V.A	20	15	20	20	15	90
2.	NAW	V.A	20	10	15	20	20	85
3.	MSM	V.A	15	15	15	15	15	75
4.	MYA	V.A	20	15	15	20	15	85
5.	MF	V.A	20	20	25	10	10	85
6.	SAS	V.A	15	20	20	15	10	80
7.	NN	V.A	20	20	15	10	15	80
8.	ARAPA	V.A	20	15	15	10	20	80
9.	DNA	V.A	20	20	15	15	10	80
10.	ASNA	V.A	20	20	20	15	20	95
11.	SIS	V.A	20	15	20	10	15	80
12.	MIF	V.A	20	20	20	15	20	95
13.	APAR	V.A	20	20	15	15	15	85
14.	AR	V.A	20	20	15	10	15	80
15.	GL	V.A	20	15	20	15	20	90
16.	CH	V.A	20	20	15	15	15	85
17.	AF	V.A	20	20	15	20	10	85
18.	AZ	V.A	15	20	20	15	10	80
19.	NAA	V.A	20	20	20	10	10	80
20.	AMR	V.A	20	20	15	20	15	90
21.	ZNM	V.A	20	20	20	15	20	95

Sumber: SD 23 Biringere

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen dalam penelitian ini telah di uji kepada 42 responden. Tabulasi data dari uji tes dapat dilihat pada bagian lampiran. Pengujian validitas instrumen menggunakan SPSS 25.0 *for windows* dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tes dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validasi tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Pre Test*

Communalities			
	Initial	Extraction	Kategori
Pertanyaan1	1.000	.724	Valid
Pertanyaan2	1.000	.474	Valid
Pertanyaan3	1.000	.522	Valid
Pertanyaan4	1.000	.526	Valid
Pertanyaan5	1.000	.784	Valid

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (0.05). dalam menentukan nilai r_{tabel} dilihat pada tabel r dengan jumlah data (N)= 40 pada lampiran. Berdasarkan tabel r pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.3044. Sehingga item setiap skala *pre test* yang berjumlah 5 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas *Post Test*

Communalities

	Initial	Extraction	Kategori
Pertanyaan1	1.000	.726	Valid
Pertanyaan2	1.000	.474	Valid
Pertanyaan3	1.000	.482	Valid
Pertanyaan4	1.000	.44	Valid
Pertanyaan5	1.000	.562	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji validitas tersebut dapat diketahui jika item pertanyaan dinyatakan valid apabila hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (sig 0.05) dapat dilihat pada tabel

dengan jumlah data (N)= 40 pada lampiran. Berdasarkan tabel r pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.3044. Sehingga item setiap skala *post test* yang berjumlah 5 item pertanyaan dinyatakan valid.

Reliabilitas secara umum merupakan suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistenan minat baca peserta didik yang digunakan dalam penelitian sehingga tes tersebut dapat diandalkan, walaupun secara berulang kali penelitian tersebut dilakukan dengan tes yang sama.

Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Dalam uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes minat baca dinyatakan reliabel. Akan tetapi jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes minat baca dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil hitung uji realibilitas sebanyak 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Reliability Statistics *Pre Test*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.866	5

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.745 atau $0.745 > 0.60$, sehingga item-item pertanyaan *pre test* dikatakan reliabilitas.

Tabel 4.7 uji Reliability Statistics *Post Test*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.736	5

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.825 atau $0.825 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari *post test* dikatakan reliabilitas.

5. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada

penelitian ini, uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data siswa yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* yaitu dengan ketentuan taraf signifikan > 0.05 dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,174	42	,003	,899	42	,101
Posttest	,126	42	,091	,963	42	,186

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes peserta didik diperoleh nilai signifikan dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0.101. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.101 > 0.05$. Sedangkan untuk nilai *post test*, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.186 pada tabel sig. nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.186 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari tes berdistribusi normal.

Jika $p > 0.05$ maka penelitian homogen, jika $p < 0.05$ maka tidak homogen. Karena $p (0.357) > 0.05$ maka data homogen. Berdasarkan tabel di bawah ini, hasil uji homogenitas *pre test* diperoleh nilai signifikansi hasil tes > 0.05 atau $0.357 > 0.05$. Adapun hasil uji homogenitas *post test* diperoleh nilai signifikansi hasil tes > 0.05 atau $0.274 > 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen. Hasil uji homogenitas *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Test of Homogeneity of Variance *Pre Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sebelum Penerapan Metode	Based on Mean	.984	1	40	.327
	Based on Median	.780	1	40	.382
	Based on Median and with adjusted df	.780	1	39.285	.383
	Based on trimmed mean	.870	1	40	.357

Tabel 4.10 Test of Homogeneity of Variance *Post Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Setelah Penerapan Metode	Based on Mean	1.219	1	40	.276
	Based on Median	.471	1	40	.496

Based on Median and with adjusted df	.471	1	36.03 4	.497
Based on trimmed mean	1.228	1	40	.274

6. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.11 Uji Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Setelah Penerapan Quantum Reading	85.71	42	6.005	.927
	Sebelum Penerapan Quantum Reading	69.05	42	7.509	1.159

Minat baca peserta didik sebelum penerapan *quantum reading* rata-rata adalah 69,05. Rata-rata minat baca peserta didik setelah penerapan metode *quantum reading* adalah 85,71. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan efektivitas minat baca peserta

didik setelah penerapan metode *quantum reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.12 Uji Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Setelah Penerapan Quantum Reading & Sebelum Penerapan Quantum Reading	42	.543	.000

Korelasi antara minat baca peserta didik sebelum dan sesudah uji coba penerapan metode *quantum reading* adalah $r = 0,543$ dengan nilai p atau tampak pada kolom sig. 0,000. Korelasi minat baca peserta didik sebelum uji coba dan setelah uji coba metode *quantum reading* kategori baik dan nilai r mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% karena $p < 0,05$.

Tabel 4.13 uji Paired Samples Test

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			

Pair 1	Setelah Penerapan Quantum Reading - Sebelum Penerapan Quantum Reading	16.667	6.595	1.018	14.611	18.722	16.378	41	.000
--------	---	--------	-------	-------	--------	--------	--------	----	------

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat baca peserta didik sebelum dan setelah uji coba metode *quantum reading* maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yaitu;

H_0 = kedua rata-rata minat baca peserta didik sama

H_a = kedua rata-rata minat baca peserta didik tidak sama

Apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel *Paired Samples Test* nilai t hitung adalah 16,378 dengan $p = 0,000$. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan:

Jika $\pm t_{hitung} < \pm t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\pm t_{hitung} > \pm t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tampak bahwa $t_{hitung} = 16,378$ dan t_{tabel} pada tabel distribusi nilai t , yaitu pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5$ persen dan karena uji t bersifat dua sisi, maka nilai α yang dirujuk adalah $\alpha/2 = 5\% = 0,025$) dan derajat bebas (df) = $n-1 = 42-1=41$, sehingga $t_{tabel} = t(0,025;41) = 2,021$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau diluar daerah penerimaan H_0 , maka diputuskan H_0 ditolak. Karena nilai $T_{hitung} (16,378) > \text{Nilai } T_{tabel} (2,021)$, maka H_0 ditolak artinya metode *quantum reading* efektif meningkatkan minat baca peserta didik.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan efektivitas minat baca peserta didik sebelum dan setelah uji coba penerapan metode *quantum reading*, maka dapat dihitung dengan menggunakan persamaan *N-gain* sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pretest

S_{post} = skor pada posttest

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{3600 - 2900}{4200 - 2900}$$

$$g = \frac{700}{1300}$$

$$g = 0,53$$

Besar peningkatan efektivitas minat baca peserta didik sebelum dan setelah uji coba penerapan metode *quantum reading* sebesar 0,53 (53%). Kategori efektivitasnya adalah sedang. Jadi peningkatan minat baca peserta didik kategori sedang jika menggunakan metode *quantum reading*.

7. Pembahasan

Pembahasan ini membahas tentang efektivitas metode *quantum reading* untuk meningkatkan minat baca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD 23 Biringere.

Dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu nilai dari hasil uji reliabilitas (*pre test*) sebesar 0.745 dan nilai hasil uji reliabilitas (*post test*) sebesar 0.825, kemudian daripada itu hasil dari uji normalitas (*pre test*) sebesar 0.101 dan nilai (*post test*) sebesar 0.156 dengan ini maka nilai dari tes berdistribusi

normal. Selanjutnya nilai dari hasil uji T (*Paired sampel t-test*) sebesar 0.000. Adapun signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0.05. karena kaidah pengujian sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan Minat baca peserta didik sebelum penerapan metode *quatum reading* rata-rata adalah 69,05. Rata-rata minat baca peserta didik setelah penerapan metode *quatum reading* adalah 85,71. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan efektivitas minat baca peserta didik setelah penerapan metode *quantum reading* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat baca peserta didik sebelum dan setelah uji coba metode *quantum reading* maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yaitu;

H_0 = kedua rata-rata minat baca peserta didik sama

H_a = kedua rata-rata minat baca peserta didik tidak sama

Apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel

Paired Samples Test nilai t hitung adalah 16,378 dengan $p = 0,000$. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan:

Jika $\pm t_{hitung} < \pm t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\pm t_{hitung} > \pm t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tampak bahwa $t_{hitung} = 16,378$ dan t_{tabel} pada tabel distribusi nilai t , yaitu pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 5$ persen dan karena uji t bersifat dua sisi, maka nilai α yang dirujuk adalah $\alpha/2 = 5\% = 0,025$) dan derajat bebas (df) = $n-1 = 42-1=41$, sehingga $t_{tabel} = t(0,025;41) = 2,021$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau diluar daerah penerimaan H_0 , maka diputuskan H_0 ditolak. Karena nilai $T_{hitung} (16,378) > \text{Nilai } T_{tabel} (2,021)$, maka H_0 ditolak artinya metode *quantum reading* efektif meningkatkan minat baca peserta didik.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan metode *quantum reading* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V di SD 23 Biringere Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil tes minat membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai *pretest* sebesar 69,05 dengan tingkat minat baca sebelum penerapan metode *quantum reading* berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk rata-rata nilai *Post Test* yang diperoleh adalah sebesar 85, 71 dengan tingkat minat baca peserta didik setelah penerapan metode *quantum reading* adalah 85,71 berada pada kategori tinggi, serta nilai *gain* yang diperoleh sebesar 0,53 (53%) kategori efektivitasnya adalah sedang. Jadi peningkatan minat baca peserta didik kategori sedang jika menggunakan metode *quantum reading*. Sementara hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. nilai signifikansi tersebut telah diperoleh lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Karena dalam kaidah pengujian hipotesis, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain metode *quantum reading* efektif untuk meningkatkan minat baca peserta

didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 23 Biringere.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan metode *quantum reading* untuk meningkatkan minat baca peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y. D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Agustina, E. (2022). Observasi.
- Al-Qur'an Digital (2.1). (n.d.).
- Amelia, T. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sd Negeri 125 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7565>
- Dariyani, I. E. (2010). Penerapan Metode Quantum Reading Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 20–24.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Erdania, E. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). Ketrampilan Membaca.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multifariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). UNDIP.

- Halik, A. (2012). Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-‘Ibrah*, I(1), 46.
- Hayati, N. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kaus Siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009). 3(2), 16–21.
- Heru, A. (2020). Penerapan Metode Quantum Reading Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 93 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4841>
- Jakni, J. (2016). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Alfabeta). cetakan IV.
- Khatimah, K. (2019). Efektivitas penggunaan metode quantum reading terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas iv sd inpres bontomanai kecamatan tamalate kota makassar.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2019). Penelitian pendidikan matematika.
- Mas'ud, N. (2018). Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru. *Skripsi*, 4(5), hal 42-46.
- Melina, A. (2021). Minat Belajar Peserta Didik pada Era Adaptasi Baru di MIN 1 Sinjai. 4.
- Ningtyas, M. (2014). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. 32–41.
- Nurzakina, N. (2022). Metode Penelitian. *Skripsi*, 4(1), 88–100.
- Nyoman, N., & Nuriyanthi, S. (2018). Metode Quantum

Reading Dalam Pembelajaran Membaca. 1(1), 34–38.

- Poerwadarminta, P. (2018). Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Retnaningtyas, N., Damaianti, V., & Syihabuddin, S. (2022). Pengembangan Model Quantum Reading Yang Berorientasi Self Regulated Learning (Srl) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Semantik*, 11(1), 125. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p125-134>
- Rukminingsih, R. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, I. M. (2012). Teori Validitas dan Reabilitas. *Bahan Ajar Evaluasi Pendidikan*, 1–6.
- Setiawan, Y. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*, 1–97.
- Setiawan, Y. (2017a). Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas IV SDN 87 Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. 87, 1–14.
- Setiawan, Y. (2017b). Upaya meningkatkan Kemampuan

Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun 2017. 12–13.

Sugiyono, S. (2015a). Metode Penelitian Pendidikan (Vol. 151).

Sugiyono, S. (2015b). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2015.

Sugiyono, S. (2017). belajar dan pembelajaran. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methodes) (Sutopo (Ed.); Cetakan 10). Alfabeta.

Sukmawati, H., & Pendahuluan, I. (2013). Metode quantum (. 33–39.

Supardi, S. (2017). Statistik Penelitian Pendidikan (I). PT Rajagrafindo Persada.

Susana D. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. 2017.

Susilo, S. V. (2015). Jurnal Cakrawala Pendas, Volume I, No. 1 Januari 2015 ISSN: 2442-7470. I(1).

Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 02(02), 141–152.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN *PRE TEST*

1.2 KISI-KISI INSTRUMEN *PRE TEST*

1.1 kisi-kisi Instrumen *Pre Test*

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE TEST*

NAMA SEKOLAH : SD 23 Biringere

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/ SEMESTER : V/ II

TEMA 8 : Lingkungan Sahabat Kita

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Apakah judul bacaan diatas?	Demi air bersih, warga Waborobo rela berjalan sejauh 15 kilometer.	20
2.	Tuliskan peristiwa apa yang terjadi!	Warga disebuah desa harus menempuh perjalanan jauh untuk memenuhi kebutuhan air bersih	20
3.	Dimana peristiwa itu terjadi?	Peristiwa itu terjadi di Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota	20

		Baubau, Sulawesi Tenggara	
4.	Apakah penyebab peristiwa itu terjadi?	Peristiwa itu terjadi karena kelurahan Waborobo terletak di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat	20
5.	Tuliskan fungsi air bagi manusia	Minum, memasak, membersihkan tubuh, mencuci bahan makanan dan pakaian	20
Jumlah			100

1.2 Kisi-kisi Instrumen *Post Test*

KISI-KISI INSTRUMEN *POST TEST*

NAMA SEKOLAH : SD 23 Biringere

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/ SEMESTER : V/ II

TEMA : Lingkungan Sahabat Kita

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Apakah judul bacaan diatas?	Demi air bersih, warga Waborobo rela berjalan sejauh 15 kilometer.	20
2.	Tuliskan peristiwa apa yang terjadi!	Warga disebuah desa harus menempuh perjalanan jauh untuk memenuhi kebutuhan air bersih	20
3.	Dimana peristiwa itu terjadi?	Peristiwa itu terjadi di Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota	20

		Baubau, Sulawesi Tenggara	
4.	Apakah penyebab peristiwa itu terjadi?	Peristiwa itu terjadi karena kelurahan Waborobo terletak di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat	20
5.	Tuliskan fungsi air bagi manusia	Minum, memasak, membersihkan tubuh, mencuci bahan makanan dan pakaian	20
Jumlah			100

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1 SOAL *PRE TEST***
- 1.2 SOAL *POST TEST***
- 1.3 LEMBAR OBSERVASI**

2.1 SOAL PRE TEST

SOAL PRE TEST

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan teks bacaan diatas!

1. Apakah judul bacaan diatas?
2. Tuliskan peristiwa apa yang terjadi?
3. Dimana peristiwa itu terjadi?
4. Apakah penyebab peristiwa itu terjadi?
5. Tuliskan fungsi air bagi manusia!

2.2 SOAL POST TEST

SOAL POST TEST

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan teks bacaan diatas!

1. Apakah judul bacaan diatas?
2. Tuliskan peristiwa apa yang terjadi?
3. Dimana peristiwa itu terjadi?
4. Apakah penyebab peristiwa itu terjadi?
5. Tuliskan fungsi air bagi manusia!

2.3 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
EFEKTIVITAS METODE *QUANTUM READING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
V DI SD 23 BIRINGERE

No.	Aspek Yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa senang membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia		
2.	siswa hadir saat pembelajaran		
3.	Siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi		
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami		
5.	Siswa tidak bermain dalam proses		

	belajar		
6.	Siswa antusias dan bersungguh-sungguh mengerjakan soal yang diberikan guru		
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
8.	Siswa selalu semangat, tidak mengantuk dan lesuh dalam belajar		
9.	Siswa selalu memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung		

LAMPIRAN 3

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

10.1	HASIL <i>PRE TEST</i>
10.2	HASIL <i>POS TEST</i>
10.3	HASIL OBSERVASI

3.1 Hasil Pre Test

No.	Nama	kelas	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1.	MF	V.A	15	15	20	15	10	75
2.	NAW	V.A	20	10	10	10	15	65
3.	MSM	V.A	15	15	15	5	10	60
4.	MYA	V.A	20	15	10	15	15	75
5.	MF	V.A	15	10	10	15	10	60
6.	SAS	V.A	20	15	10	10	15	70
7.	NN	V.A	20	10	15	10	15	70
8.	ARAPA	V.A	20	10	15	15	10	70
9.	DNA	V.A	20	15	10	5	15	65
10.	ASNA	V.A	20	15	20	10	15	80
11.	SIS	V.A	20	15	10	10	15	70
12.	MIF	V.A	20	15	15	20	15	85
13.	APAR	V.A	20	15	10	15	15	75
14.	AR	V.A	20	10	10	5	15	60
15.	GL	V.A	20	15	10	10	15	70
16.	CH	V.A	20	15	10	5	15	65
17.	AF	V.A	15	20	10	5	10	60
18.	AZ	V.A	20	15	5	10	10	60
19.	NAA	V.A	20	10	15	5	10	60
20.	AMR	V.A	20	15	15	10	15	75
21.	ZNM	V.A	20	15	15	10	15	75

3.2 hasil *Post Test*

No.	Nama	kelas	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1.	MF	V.A	20	15	20	20	15	90
2.	NAW	V.A	20	10	15	20	20	85
3.	MSM	V.A	15	15	15	15	15	75
4.	MYA	V.A	20	15	15	20	15	85
5.	MF	V.A	20	20	25	10	10	85
6.	SAS	V.A	15	20	20	15	10	80
7.	NN	V.A	20	20	15	10	15	80
8.	ARAPA	V.A	20	15	15	10	20	80
9.	DNA	V.A	20	20	15	15	10	80
10.	ASNA	V.A	20	20	20	15	20	95
11.	SIS	V.A	20	15	20	10	15	80
12.	MIF	V.A	20	20	20	15	20	95
13.	APAR	V.A	20	20	15	15	15	85
14.	AR	V.A	20	20	15	10	15	80
15.	GL	V.A	20	15	20	15	20	90
16.	CH	V.A	20	20	15	15	15	85
17.	AF	V.A	20	20	15	20	10	85
18.	AZ	V.A	15	20	20	15	10	80
19.	NAA	V.A	20	20	20	10	10	80
20.	AMR	V.A	20	20	15	20	15	90
21.	ZNM	V.A	20	20	20	15	20	95

3.3 Hasil Observasi

LEMBAR HASIL OBSERVASI
EFEKTIVITAS METODE *QUANTUM READING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
V DI SD 23 BIRINGERE

No.	Aspek Yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa senang membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	
2.	siswa hadir saat pembelajaran	√	
3.	Siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi	√	
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	√	
5.	Siswa tidak bermain dalam proses belajar	√	
6.	Siswa antusias dan bersungguh-	√	

	sungguh mengerjakan soal yang diberikan guru		
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleg guru	√	
8.	Siswa selalu semangat, tidak mengantuk dan lesuh dalam belajar	√	
9.	Siswa selalu memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung	√	

LAMPIRAN 4
DISTRIBUSI NILAI R TABEL

4.1 Distribusi Nilai rTabel

Distribusi Nilai rTabel
Signifikan 5% dan 1%

df =	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402

22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

5.1 HASIL UJI VALIDITAS SOAL *PRE TEST*

5.2 HASIL UJI VALIDITAS SOAL *POST TEST*

5.1 Hasil Uji Validitas *Pre Test*

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,110	,000	,022	,480**	,503**
	Sig. (2-tailed)		,489	1,000	,888	,001	,001
	N	42	42	42	42	42	42
P2	Pearson Correlation	,110	1	-,077	,026	,027	,246
	Sig. (2-tailed)	,489		,630	,871	,865	,116
	N	42	42	42	42	42	42
P3	Pearson Correlation	,000	-,077	1	-,047	,283	,502**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,630		,767	,070	,001
	N	42	42	42	42	42	42
P4	Pearson Correlation	,022	,026	-,047	1	-,150	,496**
	Sig. (2-tailed)	,888	,871	,767		,344	,001
	N	42	42	42	42	42	42
P5	Pearson Correlation	,480**	,027	,283	-,150	1	,487**
	Sig. (2-tailed)	,001	,865	,070	,344		,001
	N	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	,503**	,246	,502**	,496**	,487**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,116	,001	,001	,001	
	N	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5.2 Hasil Uji Validitas *Post Test*

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,139	,005	,022	,203	,449**
	Sig. (2-tailed)		,381	,973	,888	,197	,003
	N	42	42	42	42	42	42
P2	Pearson Correlation	,139	1	,075	-,167	-,156	,309*
	Sig. (2-tailed)	,381		,638	,289	,325	,047
	N	42	42	42	42	42	42
P3	Pearson Correlation	,005	,075	1	-,263	-,237	,344*
	Sig. (2-tailed)	,973	,638		,092	,130	,026
	N	42	42	42	42	42	42
P4	Pearson Correlation	,022	-,167	-,263	1	,073	,400**
	Sig. (2-tailed)	,888	,289	,092		,644	,009
	N	42	42	42	42	42	42
P5	Pearson Correlation	,203	-,156	-,237	,073	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,197	,325	,130	,644		,001
	N	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	,449**	,309*	,344*	,400**	,507*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,047	,026	,009	,001	
	N	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

6.1 HASIL UJI RELIABILITAS SOAL *PRE TEST*

6.2 HASIL UJI RELIABILITAS SOAL *POST TEST*

6.1 Hasil Uji Reliabilitas *Pre Test*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.866	5

6.2 Hasil Uji Reliabilitas Post Test

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.736	5

LAMPIRAN 7

7.1 HASIL UJI NORMALITAS

7.2 HASIL UJI HOMOGENITAS

7.1 Hasil Uji Normalitas *Pre Test*

		Sebelum Penerapan Metode
N		42
Normal	Mean	69.05
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7.509
Most Extreme	Absolute	.134
Differences	Positive	.134
	Negative	-.122
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Setelah Penerapan Metode
N		42
Normal	Mean	85.71
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.005
Most Extreme	Absolute	.166
Differences	Positive	.166
	Negative	-.143
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic ^c	Df	Sig.
Pretest	,174	42	,003	,899	42	,101
Posttest	,126	42	,091	,963	42	,186

7.2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sebelum Penerapan Metode	Based on Mean	.984	1	40	.327
	Based on Median	.780	1	40	.382
	Based on Median and with adjusted df	.780	1	39.285	.383
	Based on trimmed mean	.870	1	40	.357

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Setelah Penerapan Metode	Based on Mean	1.219	1	40	.276
	Based on Median	.471	1	40	.496
	Based on Median and with adjusted df	.471	1	36.034	.497
	Based on trimmed mean	1.228	1	40	.274

LAMPIRAN 8

8.1 HASIL UJI PAIRED SAMPEL T-TEST

MINAT BACA PESERTA DIDIK

PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

8.1 Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Setelah r 1 Penerapan Quantum Reading - Sebelum Penerapan Quantum Reading	16.667	6.595	1.018	14.611	18.722	16.378	41	.000

LAMPIRAN 9

9.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) *PRE TEST*

9.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) *POST TEST*

9.1 RECANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PRE TEST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) *PRETEST*

Sekolah	: SDN 23 Biringere
Kelas/ Semester	: V/2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Pembelajaran ke	: 1
Subtema I	: Manusia dan Lingkungan
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya

KI 2: Memilih perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda

yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

Indikator:

3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Teks nonfiksi

E. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang "Manusia dan Lingkungan"	
Inti	1. Kegiatan dimulai dengan mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan	

	dilakukan 2. Siswa membaca cerita pengantar pembelajaran yang disajikan di buku siswa. 3. Siswa membaca teks bacaan berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. . 4. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks bacaan 5. siswa membaca kembali bacaan tentang “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer ”kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari	

	2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	
--	---	--

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : *Buku guru dan Siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,(Revisi 2017.) Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Media : Teks bacaan

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Mandiri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

1.													
2.													
Dst													

Keterangan:

K(Kurang): 1, C(Cukup): 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik): 4

b. Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut

Mengetahui,

Guru Kelas V

Nur Alfih Muhra, S.Pd
Nip:

Sinjai, 02 Juni 2023

Peneliti

Elvi Agustina
Nim: 190104004

9.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) *POST TEST* RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) *POSTTEST*

Sekolah	: SDN 23 Biringere
Kelas/ Semester	: V/2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Pembelajaran ke	: 1
Subtema I	: Manusia dan Lingkungan
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya

KI 2: Memilih perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda

yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

Indikator:

3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Teks nonfiksi

E. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang "Manusia dan Lingkungan"	
Inti	1. Kegiatan dimulai dengan mengkomunikasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan 2. Siswa membaca cerita pengantar pembelajaran yang disajikan di buku siswa. 3. Siswa membaca teks bacaan berjudul "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer"	

	pada buku siswa. 4. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks bacaan 5. siswa membaca kembali bacaan tentang “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer”kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan. 6. guru menerapkan metode <i>quantum reading</i> a. sebelum memulai membaca, murid membuat pertanyaan seputar tugas membaca tersebut b. peserta didik dikondisikan sebaik mungkin keadaan mental, fisik, dan lingkungannya untuk mencapai konsentrasi yang tinggi c. peserta didik dilatih untuk melakukan super scan dengan cara, lalui setiap halaman dari tugas membacanya. Lihat keseluruhan halaman sekaligus. Biarkan jari	
--	--	--

	mereka “bermain ski” menurut halaman buku. Dengan gerakan bolak balik, seperti pemain ski yang berslalom melalui turunan, bawa mata kebawah halaman dengan cepat. Biarkan mata mengikuti jari, mencari apapun yang menonjol judul bab, tebal, gambar, grafik, pertanyaan di akhir bab. d. Peserta didik membaca sedikit lebih cepat dari tingkat membaca nyaman. Kecepatan membaca mereka jari tangan menjaga agar tidak kehilangan tempat dan tidak terjadi mengulang-ulang kata-kata yang sama. Saat menggunakan jari, lihatlah beberapa kata bersamaan, frase (ungkapan) mempunyai arti yang lebih besar daripada kata yang berdiri sendiri. e. Peserta didik ditugaskan untuk mengulang bacaan	
--	---	--

	dengan cara mencatat ide pokok dari bacaan. Kemudian peserta didik didorong untuk menjelaskan apa yang mereka baca kepada peserta didik lain, atau berbicara kepada diri sendiri mengenai bacaan.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : *Buku guru dan Siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,Revisi 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Media : Teks bacaa

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Mandiri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.	...												
2.	Dst.												

Keterangan:

K(Kurang): 1

C(Cukup): 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik): 4

b. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan

			benar	
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut

Mengetahui,

Sinjai, 02 Juni 2023

Guru Kelas V

Peneliti

Nur Alfih Muhra, S.Pd
Nip:

Elvi Agustina
Nim: 190104004

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI KEGIATAN

10.1 DOKUMENTASI KEGIATAN

10.1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 foto pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 1.2 foto pada saat pembagian lembar *pre test*



Gambar 1.3 foto pada saat pembelajaran *pos test*



Gambar 1.4 foto pada saat mengisi lembar *pos test*

LAMPIRAN 11 ADMINISTRASI PENELITIAN

11.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN

11.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

11.3 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

11.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1030.DI/HL3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN I.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Memotivasi 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan

Mengingat 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya

3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.

4. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

5. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

6. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

7. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor 216/13 AI/13/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

8. Pedoman PP. Muhammadiyah No 02/PEP.1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah

9. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Memperhatikan 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.

2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor 305/P.H.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama Mengangkat dan menetapkan saudara(i)

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Elvi Agustine

NIM : 190104004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 23 Biringere

Islam, Progress dan Kemanusiaan



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Rektor : *[Signature]*

Wakil Rektor : *[Signature]*

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN : *[Signature]*

[Signature]

Sedua

Ketiga

Keempat

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/makalah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sinjai

Pada Tanggal 25 Oktober 2023 M
29 Rabiul Awwal 1444 H

Dekan,

[Signature]

Takdir S Pd.L., M.Pd.L.
NBM 1213495

Terbaca dan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAL, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

11.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

									
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN									
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI TLP. 08529809166. KODE POS 92612									
Email: info@iainmuah.org Website: http://www.iainmuah.org									
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/2010									
									
Nomor	153.D1/III.3.AU/F/2023								
Lamp	Satu Rangkap								
Hal	<u>Permohonan Izin Penelitian</u>								
Sinjai, 14 Ramadhan 1443 H 05 April 2023M									
Kepada Yang Terhormat Kepala SDN 23 Biringere Di - Sinjai <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i> Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini : <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td>Nama</td><td>Elvi Agustina</td></tr><tr><td>NIM</td><td>190104004</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</td></tr><tr><td>Semester</td><td>VII (Tujuh)</td></tr></table> Akan melaksanakan penelitian dengan judul: "Efektivitas Metode <i>Quantum Reading</i> Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 23 Biringere". Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di <i>SDN 23 Biringere Kabupaten Sinjai</i> . Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>  DERAWATI, S.Pd.I., M.Pd.I. 1213495		Nama	Elvi Agustina	NIM	190104004	Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Semester	VII (Tujuh)
Nama	Elvi Agustina								
NIM	190104004								
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)								
Semester	VII (Tujuh)								
ambusan disampaikan Kepada Yth : Rektor IAIM Sinjai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana									
Islami, Progresif, dan Kompetitif									

11.3 SURAT PERMOHONAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.23 BIRINGERE

Alamat: Jln. Jenderal Sudirman No 68 Kec Sinjai Utara Kab Sinjai 92611

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/054/SD23/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.Hj.DARMAWATY.M.,MM
NIP : 19640424 198306 2 001
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ELVI AGUSTINA
Nim : 190104004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 23 BIRINGERE dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"Efektivitas Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 23 Biringere"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 12 Juni 2023


Dra. Hj. DARMAWATY. M., MM
19640424 198306 2 001

BIODATA PENULIS



Nama : Elvi Agustina
Nim : 190104004
Tempat/ TGL. Lahir : Sinjai, 11 Februari 2002
Alamat : Dusun Cenre, Desa Terasa,
Kecamatan Sinjai Barat,
Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi : 1. UKM Racana Baso Kalaka
Besse Data IAI
Muhammadiyah Sinjai
2. PIKOM FTIK IAI
Muhammadiyah Sinjai
Riwayat Pendidikan
1. SD : SD 216 Pattiro I
2. SMP : UPTD SMP 18 Sinjai
3. SMA : SMK Kesehatan Darul Hikmah
Lengg0-lenggo
Handphone : 085341703135
Email : elviagustina1102@gmail.com
Nama Orang Tua
1. Ayah : Haeruddin
2. Ibu : Suriati



Similarity Report ID: old:30061:54113761

PAPER NAME

190104004

AUTHOR

SKRIPSI ELVIAGUSTINA

WORD COUNT

8017 Words

CHARACTER COUNT

48826 Characters

PAGE COUNT

44 Pages

FILE SIZE

130.0KB

SUBMISSION DATE

Mar 9, 2024 12:59 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 9, 2024 1:00 PM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

